



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sudah dan mengakar dalam masyarakat Indonesia jauh sebelum lahirnya sistem persekolahan. Pesantren pada masa lalu tidak diragukan lagi keberhasilannya dalam mendidik santri menjadi orang yang bermoral tinggi, suatu kualitas yang tidak bisa diabaikan masyarakat yang mendambakan ketenangan dan kedamaian dalam hidupnya. Di Indonesia Pesantren bukan hanya sebagai lembaga pendidikan saja tetapi telah menjadi lembaga sosial penyiaran agama.¹

”Pondok pesantren memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti yang diketahui umum, pesantren tidak hanya mengajarkan keterampilan dan pengetahuan teknis; yang jauh lebih penting, mereka mengajarkan prinsip agama dan moral”.²

Ketaatan merupakan kemauan menaati sesuatu dengan takluk dan tunduk. Pelanggaran dapat dilakukan oleh siapapun termasuk remaja, karena remaja sedang mengalami tahapan masa menentang (*trotzalter*). Ketaatan terhadap peraturan tidak hanya berdasarkan pada norma sosial yang berlaku di lingkungan sekolah saja, namun dibutuhkan juga dorongan dari dalam diri individu siswa.

Tata tertib merupakan peraturan-peraturan yang telah disepakati oleh suatu lembaga yang harus ditaati oleh semua orang, apabila dilanggar akan diberikan sanksi. Tata tertib memiliki sifat memaksa, sehingga wajib bagi masyarakat untuk menjalankan tata tertib yang telah disepakati bersama. Sama halnya dengan hukum, tata tertib juga memiliki sanksi bagi siapa saja yang melanggar.

Dengan adanya peraturan di asrama, terutama untuk santri, Tindak balas santri dapat dikontrol dengan baik dengan menggunakan aturan. Selain itu, aturan ini bertujuan untuk

¹Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Peantren*, (Jakarta: INIS,1994),59.

²Wahyu Nugrogo, Peran Pondok Pesantren Dalam Keberagaman Remaja Pembinaan”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8,No.1,(2016),90.



mendorong santri untuk berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dan mendorong mereka untuk berperilaku dengan cara yang positif. Di sisi lain, asrama menekankan disiplin santri, yang berarti bahwa semua orang di sana mematuhi peraturan yang berlaku, bukan karena terpaksa. Namun, melakukannya atas dasar keinginan untuk berubah ke arah yang lebih baik. Selain itu, tata tertib berkaitan dengan sikap santri terhadap pengendalian diri. Cara santri mengendalikan diri dan mengambil kendali atas tindakan mereka dapat menunjukkan tingkat pengendalian diri mereka. Guru harus memiliki sikap disiplin dalam menjalankan tata tertib sekolah yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara di asrama Bani Umar putri dengan pengurus asrama bahwasanya ada beberapa tata tertib yang harus di taati oleh santri dengan adanya tata tertib di asrama membuat santri meningkatkan kedisiplinan nya. Misalnya kedisiplinan shalat wajib adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan dan tidak satupun yang ditinggalkan pada waktunya masing masing dalam sehari semalam sebanyak lima kali yaitu shalat subuh, shalat dzuhur, shalat ashar, shalat maghrib dan isya. Salah satu contoh seperti cara pengurus asrama Bani Umar Putri dalam menanamkan kedisiplinan santri untuk beribadah. Cara pelaksanaan kegiatan ibadah ialah dilakukan secara Bersama-sama di dalam mushola . Tugas pengurus dalam menanamkan kedisiplinan santri untuk beribadah yaitu membimbing dan memberi santri peringatan yang melanggar tata tertib yang sudah di tetapkan.³

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman tentang arah penulisan proposal ini, maka penulis membuat batasan-batasan permasalahan, yaitu:

1. Fokus penelitian pada pengaruh, tata tertib , dan kedisiplinan santri di Asrama Bani Umar Putri

Penelitian fokus pada inikator variabel yang terdapat dalam judul. Variabel X adalah Ketaatan yang fokus pada indikator tertib 1) Patuh terhadap aturan sekolah sehingga proses pembelajaran lancar 2) Aktif dan tertib mengikuti kegiatan berlangsung

³Silviani Fathoni, *Wawancara* di Asrama Bani Umar Putri Ketua Kamar A Santri SLTP kelas 3,20 November 2023.



- 3)sekolah membuat jadwal masuk dan keluar. Dan variabel Y Kedisiplinan yang fokus pada indikator : a) Disiplin waktu, meliputi: 1. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah. 2. Tidak meninggalkan kelas saat belajar atau membolos saat pelajaran. 3. Menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditetapkan. b) Disiplin Perbuatan, meliputi : 1. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku. 2. Tidak malas belajar 3. Tidak suka berbohong.
2. Adapun subjek penelitian disini yaitu para ustadzah, dan santri Asrama Bani Umar Putri
 3. Lokasi penelitian ini berada di Asrama Bani Umar Putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum dan fokus pada santri pada jenjang SLTP Yang Berjumlah 44 Santri
 4. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Desember – Februari

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah-masalah terkait Pengaruh Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Asrama Bani Umar Putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum. sebagai berikut:

1. Bagaimana ketaatan pada tata tertib di Asrama Bani Umar putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum?
2. Bagaimana kedisiplinan santri di Asrama Bani Umar Putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum?
3. Bagaimana pengaruh ketaatan pada tata tertib terhadap kedisiplinan Santri di Asrama Bani Umar Putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketaatan pada tata tertib santri di Asrama Bani Umar Putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum



2. Untuk mengetahui kedisiplinan santri di Asrama Bani Umar Putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum
3. Untuk mengetahui pengaruh tata tertib terhadap kedisiplinan santri di Asrama Bani Umar Putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang manajemen pendidikan melalui kajian fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan Pengaruh Tata Tertib Terhadap Santri Di Asrama Bani Umar Putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum

b. Bagi Pondok Pesantren

Dapat meningkatkan kedisiplinan santri terutama di Asrama Bani Umar putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

c. Bagi peneliti yang lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber rujukan dalam peneliti lain dan sebagai bahan informasi para peneliti lainnya mengenai Pengaruh Tata Tertib Terhadap Santri Di Asrama Bani Umar Putri XII Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

F. Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti/Tahun/Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
-----------	---------------------------------------------	--------------	------------------	------------------



1.	Rohmat Alimun Taha/dkk// Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah terhadap disiplin belajar siswa	Penelitian ini mencoba mengetahui apakah penerapan tata tertib berdampak pada disiplin belajar siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X, yang menunjukkan tata tertib sekolah, dan variabel Y, yang menunjukkan disiplin belajar siswa. Penelitian klausal ini menyelidiki hubungan sebab-akibat antara dua variabel ini Semua siswa di MA Al-Irsyad Candikuning II Bedugul, terdiri dari 76 siswa dari kelas X, XI, dan XII, terlibat dalam penelitian ini.	Perbedaanya peneliti terdahulu membahas tentang Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah terhadap disiplin belajar siswa sedangkan peneliti hanya fokus membahas Pengaruh Ketaatan pada tata tertib terhadap kedisiplinan santri Asrama Bani Umar Putri XII Bani Umar Putri.	Sama-sama tentang membahas tata tertib terhadap disiplin. ⁴
2.	Aprilia Nur Kurnawati/dkk/Pengaruh Motivasi Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Islam 1 Surakarta	penelitian adalah untuk mengetahui jawaban dari permasalahan “Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kedisiplinan	Perbedaanya peneliti terdahulu membahas Pengaruh Motivasi Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah Di	Sama-sama tentang membahas tata tertib dan kedisiplinan. ⁵

⁴Rohmat Alimun Taha, “Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar”, *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Pendidikan*, Vol 9, No. 2, (2021), 247-253.

⁵Aprilia Nur Kurniawati, Winarto, “Pengaruh Motivasi Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Islam 1 Surakarta”, *Jurnal Educitizen*, Vol. 2, No. 2 (September 2017).



		<p>siswa dalam mematuhi peraturan sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Islam 1 Surakarta”. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 10 Ada 341 siswa di semua jurusan SMA Al Islam 1 Surakarta. Sampel terdiri dari 172 siswa dari kelas 10 secara keseluruhan. Sampling proporsional dan kelompok random digunakan. Data tentang motivasi siswa dan kedisiplinan sekolah dikumpulkan melalui metode angket tertutup. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasional dengan menggunakan uji independen dan linieritas,</p>	<p>Sekolah Menengah Atas (SMA) Al Islam 1 Surakarta sedangkan peneliti hanya fokus membahas Pengaruh Ketaatan pada tata tertib terhadap kedisiplinan santri Asrama Bani Umar Putri XII Bani Umar Putri.</p>	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



		dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana pada taraf signifikansi 0,05.		
3.	Abdul Aziz Qomari// Strategi Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo Dalam Membentuk Karakter Disiplin	Dengan disiplin yang terarah, belajar dapat mencegah rasa malas dan meningkatkan keinginan untuk belajar. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan peningkatan kemampuan belajar. Pendidikan adalah kunci untuk sukses dan keberhasilan. Seseorang yang disiplin akan berpikir bahwa tindakannya akan bermanfaat. Setelah menerapkan disiplin, seseorang dapat menemukan bahwa, meskipun disiplin itu pahit, hasilnya manis.	Perbedaanya peneliti terdahulu membahas tentang Strategi Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo Dalam Membentuk Karakter Disiplin sedangkan peneliti hanya fokus membahas Pengaruh Ketaatan pada tata tertib terhadap kedisiplinan santri Asrama Bani Umar Putri XII Bani Umar Putri.	Sama-sama tentang membahas Displin. ⁶
4.	Fiera Laela Rahmawati/ Pendidikan Kedisiplinan Bagi Santri Di Asrama Mts Muallimaat	dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan: 1) Metode pendidikan	Perbedaanya peneliti terdahulu membahas tentang Pendidikan Kedisiplinan	Sama-sama tentang membahas kedisiplinan santri. ⁷

⁶Abdul Aziz Al Qomari, *Strategi Pondok Pesantren Al-Barokah Ponorogo Dalam Membentuk Karakter Displin* (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021)

⁷Fiera Leala Rahmawati, *Pendidikan Kedisiplinan Bagi Santri Di Asrama Mts Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019)



	Muhammadiyah Yogyakarta	kedisiplinan santri di Asrama MTs Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta; 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kedisiplinan di Asrama MTs Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta; dan 3) Strategi yang digunakan untuk mengatasi faktor-faktor ini. Studi ini memanfaatkan pendekatan kualitatif. Pamong asrama, santri, dan musyrifah atau guru pendamping di MTs Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah subjek penelitian ini. Wawancara, dokumentasi, dan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan.	Bagi Santri Di Asrama Mts Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta sedangkan peneliti hanya fokus membahas Ketaatan pada tata tertib terhadap kedisiplinan santri Asrama Bani Umar Putri XII Bani Umar Putri.	
5.	Muhammad Husnurridho Az Zaini/dkk/Pengaruh Implementasi Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri Di PP Darussalam Bangunsari	Tidak perlu berharap lama karena karakter telah mendarah daging pada diri seseorang. Banyak anak	Perbedaanya peneliti terdahulu membahas tentang Pengaruh Implementasi Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan	Sama-sama tentang membahas tata tertib dan kedisiplinan santri. ⁸

⁸Muhammad Husnurridho, Lumchatul Maula, "Pengaruh Implementasi Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri Di PP Darussalam Bangunsari Ponorogo", *MU'ALIM : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1 (1 Juni 2022)



Ponorogo/Karakter seseorang adalah sikap yang melekat pada mereka	mengalami degradasi moral seiring bertambahnya usia. Itu bisa berat atau ringan. Hal ini disebabkan oleh zaman yang semakin kompleks dan arus globalisasi yang sangat cepat. Ini juga berlaku untuk Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari. Pondok adalah tempat yang bagus untuk membangun karakter, salah satunya adalah disiplin bagi santri	Santri Di PP Darussalam Bangunsari Ponorogo/Karakter seseorang adalah sikap yang melekat pada mereka sedangkan peneliti hanya fokus membahas Ketaatan pada tata tertib terhadap kedisiplinan santri Asrama Bani Umar Putri XII Bani Umar Putri.	
-------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi ke dalam lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub-subab sebagai rantai pembahasan bab tersebut.

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori, pada bab ini berisi tentang tinjauan tata tertib dan tinjauan tentang kedisiplinan santri.

Bab III : Metode penelitian, pada bab ini membahas tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.



Bab IV : Analis dan pembahasan, analis data tentang tata tertib dan kedisiplinan santri.

Bab V : Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.